

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ternak babi merupakan salah satu kegiatan usaha pada sub bidang peternakan. Ternak babi adalah salah satu hewan yang menghasilkan daging dan untuk pemenuhan gizi yang sangat efisien diantara ternak-ternak yang lain sehingga kepentingan finansial dalam beternak babi merupakan ternak potong yang sangat tinggi. Ternak babi merupakan hewan yang banyak di gemari oleh masyarakat Indonesia karena ternak babi muda dipelihara dan pakan mudah didapat karena babi termasuk hewan omnivora (pemakan segalanya) serta kotoran-kotoran babi sangat berguna sebagai pupuk kandang (Anes *et al.*, 2020). Pakan alternatif seperti pohon pisang, dedak padi, dan polar ketersediaan yang berlimpah dan mudah didapatkan (Sukanata 2017).

Desa Kleseleon merupakan sebuah Desa di Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka yang masyarakat pada umumnya mengusahakan ternak babi. Populasi ternak babi di Kabupaten Malaka pada tahun 2021 sebesar 65.759 ekor dan populasi ternak babi di Kecamatan Weliman sebanyak 9.020 ekor (BPS Kabupaten Malaka, 2022). Jumlah ternak babi pada tahun yang sama di Desa Kleseleon sebanyak 437 ekor. Ternak babi dikembangkan oleh masyarakat di desa Kleseleon sebagai salah satu usaha sampingan. Di samping itu, masyarakat desa Kleseleon memiliki usaha pokok seperti bertani dan berkebun. Pada umumnya, masyarakat di Desa Kleseleon mengelola atau mengusahakan ternak babi sebagai persiapan untuk keperluan adat istiadat atau pesta. Selain itu, masyarakat juga mengelola usaha ini untuk memenuhi kebutuhannya.

Pelaku ekonomi dari masyarakat yang pekerjaan sampingannya adalah beternak babi, dan juga tingkat produksinya relatif rendah, meskipun peternakan babi dalam skala kecil masih dianggap sebagai pekerjaann sampingan namun sektor pertanian seperti persawahan dan pekebunan secara keseluruhan dianggap sebagai pekerjaan utama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Fakta ini terlihat pada praktik peternak di desa-desa yang jumlah ternak babinya masih dibawah 20 ekor (Dewi, 2017). Namun, usaha ini dapat dikelola dengan baik dan dikembangkan. Peternakan babi biasanya dijalankan secara individual oleh peternak skala kecil, sehingga mengakibatkan peternak kurang memiliki akses terhadap pasar, forum tawar menawar buruk, biaya pemasaran yang tinggi, kegagalan memanfaatkan peluang pasar dan kurangnya pengetahuan serta keterampilan (Wea, 2015).

Pentingnya peranan peternak rakyat di Kabupaten Malaka, Kecamatan Weliman; khususnya di Desa Kleseleon, adalah untuk memperoleh hasil yang baik. Faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan usaha budidaya babi ialah tersedianya bibit yang unggul (berkaitan dengan kualitas dan kuantitas) serta sarana pendukung berupa kebersihan kandang dan pemeliharaan ternak babi (induk, pejantan, babi sapih, dan anak babi). Kemampuan peternak atau pengusaha dalam mengendalikan peran berbagai faktor merupakan hal yang mendasar bagi keberhasilan usaha peternakan babi (Dewi, 2017). Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang perilaku peternak rakyat dalam pengelolaan

usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- a) Bagaimana karakteristik peternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka?
- b) Bagaimana tingkat perilaku peternak dalam pengelolaan usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka?
- c) Bagaimana tingkat keberhasilan usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka?
- d) Bagaimana pengaruh karakteristik peternak dan tingkat perilaku terhadap keberhasilan usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis karakteristik peternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
- b) Untuk menganalisis tingkat perilaku peternak rakyat dalam pengelolaan usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
- c) Untuk menganalisis tingkat keberhasilan usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
- d) Untuk menganalisis pengaruh karakteristik peternak dan tingkat perilaku terhadap keberhasilan usaha ternak babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai informasi bagi peternak dalam mengembangkan usaha peternakan babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
- b) Sebagai informasi bagi Dinas Peternakan dalam perumusan kebijakan terkait pengembangan peternakan babi di Desa Kleseleon, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
- c) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.